

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realitas social dan perilaku manusia. Mappasere & Suyuti meyakini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial (Heriyani & Suzanti, 2022)

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani & Hum, 2014:30). Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Nugrahani & Hum, 2014:34).

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

## **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lainnya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta atau pengumpulan informasi (Nasir, Nurjana, Shah, Sirodj, & Afgani, 2023) Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti berusaha memahami subjek dari kerangka berpikirnya sendiri. Dengan demikian yang penting adalah pendapat, perasaan dan pengetahuan dari para narasumber. Menurut Husserl, fenomenologi adalah suatu studi tentang kesadaran untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dari perspektif pokok seseorang. Dalam kajian fenomenologi, pengalaman diartikan sebagai pengalaman yang dialami oleh seseorang, sekelompok orang, atau sekelompok hewan hidup secara sadar (*conscious experience*). Pengalaman manusia dipelajari

dalam penelitian fenomenologis melalui deskripsi menyeluruh tentang individu yang diperiksa. Littlejohn mengutip Stanley Deetz menyoroti tiga gagasan mendasar dari fenomenologi sebagai berikut:

- a) Pengetahuan ditemukan langsung dari pengalaman sadar, bukan disimpulkan dari pengalaman. Peneliti mengkaji pengalaman subjek penelitian.
- b) Pentingnya sesuatu ditentukan oleh kegunaannya dalam kehidupan seseorang. Makna hidup seseorang menentukan hubungan seseorang. Peneliti menafsirkan situasi yang ditemui subjek penelitian.
- c) Bahasa adalah alat untuk menyampaikan makna. Seseorang mempunyai suatu pengalaman dan kemudian menafsirkan pengalaman itu dengan menggunakan kata-kata. Wawancara sangat penting dalam memahami fenomena yang sedang diselidiki. Kata-kata dipadukan ke dalam bahasa dan diteliti untuk menjadikan makna suatu pengalaman yang dipelajari dalam suatu kondisi atau skenario yang dilihat, dirasakan, dan dialami.

Langkah-langkah penelitian fenomenologi yaitu melakukan penelitian, atau “turun ke lapangan” untuk penelitian kualitatif, tidak lain hanyalah mengumpulkan data induktif. Gagasan Creswell “*A Data Collection Circle*” dapat digunakan untuk memandu proses pengumpulan data penelitian dalam paradigma fenomenologis.

a) Penentuan Lokasi dan Individu

Creswell menyebutkan: *Participants in a phenomenological study may or may not be located in a single location. Most importantly, they must be persons who have witnessed the phenomenon under investigation and can express their conscious experiences.*”

Oleh karena itu, mengetahui siapa yang akan menjadi *informan* penelitian bergantung pada kemampuan orang yang diwawancarai dalam mengungkapkan pengalaman hidupnya. Sedangkan dalam kajian fenomenologi, lokasi penelitian bisa di satu lokasi atau tersebar, tergantung individu yang akan dijadikan informan, baik satu orang atau yang bisa memberikan penjelasan dengan baik, dengan jumlah cukup sepuluh orang.

b) Proses Pendekatan

Prosedur pendekatan yang dimaksud yang disebut Creswell sebagai *“Gaining Access and Making Rapport”* dalam melakukan wawancara tidaklah lugas sehingga diperlukan kesabaran. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell *“Furthermore, in phenomenological interviews, the researcher must be patient and skilled in asking appropriate questions and relying on informants to articulate the meaning of their experiences”*.

c) Strategi Penentuan Pemilihan Informan

Syarat informan yang baik dalam penyelidikan fenomenologi adalah: “semua individu yang diteliti mewakili orang-orang yang pernah mengalami fenomena tersebut.” Oleh karena itu, lebih baik memilih informan yang benar-benar mempunyai kemampuan berdasarkan pengalaman mereka dan dapat mengomunikasikan pengalaman dan perspektif mereka mengenai topik yang dibahas. Memilih informan yang dapat mengkomunikasikan sudut pandangnya juga membutuhkan waktu. Oleh karena itu, wawancara dilakukan terhadap informan sebanyak-banyaknya, meskipun beberapa informan dipilih kembali untuk mengungkapkan lebih banyak tentang dirinya pada wawancara berikutnya.

d) Teknik Pengumpulan Data

Ada empat prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif fenomenologi: *Observation (from nonparticipant to participant)*, *Interviews (from semistructured to open-ended)*, *Documents (varying from private to public)*, *Audio Visual Materials (include pictures, compact disks, and videotapes)*.

e) Prosedur Pencatatan Data

Creswell merekomendasikan empat hal yang harus diperhatikan saat mendokumentasikan data wawancara: (1) Gunakan judul untuk menangkap informasi penting dan mengingatkan Anda akan tujuan wawancara. (2) Beri jarak antar pertanyaan pada lembar khusus.

(3) Ingatlah pertanyaan-pertanyaan ini untuk menghindari kehilangan kontak mata. (4) Tuliskan kesimpulan yang menunjukkan rasa terima kasih atas wawancara dan mintalah informasi tambahan kepada orang yang diwawancarai jika diperlukan di kemudian hari.

f) Isu-isu Lapangan

Permasalahan lapangan yang disajikan di sini dirancang untuk mencatat berbagai peristiwa yang diperoleh selama melakukan observasi. Selain menyusun instruksi untuk melakukan observasi, pada tahap ini juga penting untuk mencatat kejadian-kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diselidiki.

g) Penyimpanan Data

Prosedur penyimpanan data merupakan tahap akhir dari proses Lingkaran Afgani Pengumpulan Data sebelum kembali mencari lokasi atau individu (locating site/individu) untuk pengambilan data kembali. Creswell merekomendasikan hal-hal berikut untuk penelitian kualitatif: (1) Selalu menyimpan arsip cadangan (backup copy) dalam file komputer. (2) Rekam informasi saat wawancara dengan menggunakan alat perekam audio berkualitas tinggi. (3) Catat berbagai jenis informasi yang Anda peroleh. (4) Lindungi mereka yang lebih suka menulis secara anonim. (5) Gunakan file ASCII untuk melindungi file pemrosesan data guna memfasilitasi pemrograman komputer kualitatif. (6) Membuat matriks data untuk menentukan lokasi dan identifikasi data dalam penelitian.

#### h) Tahap Pelaporan

Creswell mengajukan beberapa saran berikut untuk alur pengolahan data dalam penelitian studi fenomenologi: (1) Peneliti memulai dengan menjelaskan pengalamannya secara rinci. (2) Peneliti selanjutnya menemukan pernyataan (dalam wawancara) mengenai bagaimana orang menafsirkan topik, mendeskripsikan pernyataan tersebut (horizontalisasi data), dan mengembangkan rincian tanpa pengulangan atau tumpang tindih. (3) Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok yang relevan. Peneliti mendeskripsikan satuan-satuan tersebut secara mendalam dan menghasilkan penjelasan tekstual (deskripsi tekstual) atas pengalamannya, serta memberikan contoh-contoh yang spesifik. (4) Peneliti selanjutnya memusatkan perhatian pada pemikirannya dan menggunakan varian imajinatif atau deskripsi struktural, mencari semua interpretasi dan sudut pandang yang dapat dibayangkan, mengevaluasi kerangka acuan fenomena, dan membangun bagaimana gejala-gejala ini dirasakan. (5) Peneliti kemudian mengembangkan penjelasan komprehensif tentang makna dan inti pengalamannya. (6) Prosedur ini diawali dengan peneliti mengungkapkan pengetahuannya dan dilanjutkan dengan pengetahuan seluruh informan. Setelah itu, buatlah deskripsi gabungan. Selanjutnya peneliti menganalisis data dalam laporan penelitian dengan menggunakan kriteria yang tertera tersebut.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Alasan peneliti memilih permasalahan ini dikarenakan terdapat problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

### **D. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah penjelasan secara rinci situasi sosial yang meliputi: lokasi, tempat, aktivitas, tokoh yang diamati, dan waktu penelitian. Kemudian setting tempat juga bertujuan untuk mendeskripsikan dimana akan melakukan penelitian, pengamatan, wawancara, dan melakukan dokumentasi agar sesuai fokus penelitian (Khairat, 2023:46). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian proses belajar mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, sehingga subjek penelitiannya antara lain, kepala sekolah dan guru Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Adapun tempat atau lokasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, yang meliputi ruang kelas untuk pengamatan serta dokumentasi, ruang guru untuk melakukan wawancara terhadap guru, dan tempat lain di sekolah untuk wawancara dengan beberapa peserta didik. Adapun lokasi penelitiannya terletak di di Jl. MT Haryono KM. 4 Sengkuang, Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78613.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai informan yang dapat dijadikan informasi terhadap obyek yang diteliti. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian kualitatif jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (respondent). Posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya (Khairat, 2023:46-47).

Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada apa yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dalam selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur atau teknik pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi sumber data yang ingin diambil

datanya oleh peneliti adalah guru wali Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, seperti buku, jurnal, hingga foto yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode :

#### **a. Observasi**

Dalam sebuah penelitian, observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan oleh

seorang peneliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Khairat, 2023:49). Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif (non participatory observation). Dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tetapi hanya berperan untuk mengamati kegiatan.

Observasi ini menggunakan jenis observasi partisipatif pasif dengan mengamati guru yang sedang melaksanakan pembelajaran P5 di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Observasi yang dilakukan peneliti dalam proposal ini terhadap subjek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut :

- 1) Mencatat kesan umum subjek : penampilan, pakaian, tingkahlaku, dan cara berpikir guru kelas.
- 2) Mencatat pelaksanaan pembelajaran P5 yang dilaksanakan guru bersama siswa didalam kelas.
- 3) Mencatat kendala yang dialami guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Mencatat media, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Khairat, 2023:50).

Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Peneliti dalam melakukan wawancara, pengumpulan data terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data yang valid dari informan. Adapun panduan wawancara berisi penerapan kurikulum merdeka belajar, pemahaman guru tentang standar penilaian kurikulum merdeka belajar, langkah-langkah menyusun instrument penilaian, kendala dalam pelaksanaan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan penilaian kurikulum merdeka belajar.

Dalam proposal ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada subjek dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut :

- 1) Latar belakang guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
- 2) Kendala guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

- 3) Upacaya dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relavan, guru, peserta didik serta bendabenda atau alat-alat yang dapat dijadikan penunjang penelitian ini. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mengenai problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas sehingga menemukan problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Aktivitas guru dan siswa akan dicatat menggunakan pedoman yang sudah ditentukan.

b. Panduan Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas dan beberapa orang siswa sebagai sampel. Karakteristik wawancara yang diberikan adalah wawancara yang mendalam. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bekisar pada respon guru terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar selama proses pembelajaran dikelas berlangsung.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai, daftar nama siswa, modul ajar yang dibuat oleh guru, serta beberapa dokumen penunjang lainnya. Dokumen yang didapat oleh peneliti akan dianalisa apa adanya digabungkan dengan instrument lain sebagai pelengkap. Selain itu dokumen yang dikumpulkan oleh penulis berupa foto-foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti fisik kegiatan penelitian.

## **G. Keabsahan Data**

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability), dan terakhir uji obyektivitas (confirmability). Dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang

dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya. Untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (creadiblity).

Uji kredibilitas merupakan seutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyarat data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber atau siapapun dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, melakukan triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member checking atau melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji derajat kepercayaan (credibility) dengan cara triangulasi. Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan memeriksa derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Alasannya karena peneliti beranggapan bahwa triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validasi data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melakukan pengamatan non partisipasif kepada guru Kelas IVB terkait bagaimana problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sehingga nantinya peneliti bisa membandingkan data dari sumber-sumber tersebut agar bisa di deskripsikan, di kategorikan mana yang memiliki pandangan sama, pandangan berbeda dan mana yang spesifik.

## **2. Triangulasi Sumber**

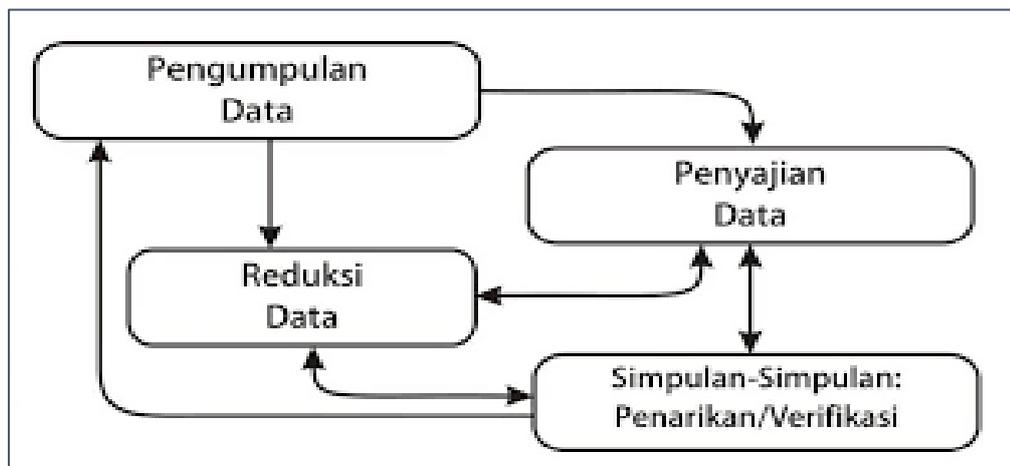
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, dan hasil wawancara guru Kelas IVB, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Kelas IVB agar mendapatkan data pendukung

terkait problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan :

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
- b. Membandingkan apa yang terjadi pada saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Moleon analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Khairat, 2023:51). Seperti yang ditampilkan pada gambar dibawah ini merupakan langkah-langkah atau tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :



Sumber: Miles dan Human (1992)

Gambar 3.1 Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data dan menggunakan teknik analisis data Mode Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran atau pengumpulan hasil observasi pada saat guru mengajar dikelas dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, memilah merangkum, memfokuskan hal penting, penyederhanaan dan membentuk

pola dari catatancatatan tertulis di lapangan, dengan kata lain fungsi dari reduksi adalah mengambil pokok penting, membuang yang tidak perlu, memfokuskan dan mengarahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka peneliti menentukan dan memilih data sesuai fokus penelitian peneliti yaitu tentang problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses menampilkan data yang direduksi melalui uraian singkat, bagan, teks, naratif, atau bentuk table sehingga peneliti mampu mengartikan makna yang disampaikan. Melalui sebuah penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun

dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

#### **4. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi***

Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses analisis data penelitian ini peneliti melakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di

lapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kemudian pembahasannya menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus.